

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Manajemen Strategik Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 dan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 di Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Proses perumusan visi misi dan proses perumusan tujuan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan Madrasah Diniyah Swasta Muhammadiyah 1 Banjarmasin dilakukan oleh kepala sekolah secara baik, dengan melakukan langkah-langkah yang sesuai aturan dan melibatkan semua warga sekolah dalam perencanaan manajemen strategik.
2. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu menjadi sekolah yang unggul di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan Madrasah Diniyah Swasta Muhammadiyah 1 Banjarmasin dilakukan melalui beberapa program yaitu: (1) siswa mandiri, (2) keislaman, (3) siswa santun, (3) sekolah berwawasan lingkungan atau adiwiyata dengan penggunaan anggaran pendidikan yang tercukupi.
3. Evaluasi dilakukan oleh pihak sekolah dan Pimpinan Muhammadiyah. Evaluasi yang dilakukan meliputi (1) evaluasi program, dan (2) Evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan program. Evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dilakukan secara berkesinambungan yang bersifat *icendental*.

4. Hal yang menopang dan menghambat manajemen strategik dilakukan dengan analisis lingkungan internal dan eksternal sehingga kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat teratasi dengan alternatif yang baik.
5. Dampak dari adanya manajemen strategik pendidikan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan Madrasah Diniyah Swasta Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang memadukan pengetahuan umum dan pengetahuan keislaman sehingga berjalan seimbang berkembang secara optimal sesuai dengan minat bakatnya. Kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran dilaksanakan secara maksimal berimplikasi pada tiga komponen besar, yaitu: *pertama* secara kelembagaan meningkatkan kualitas sekolah sehingga mendapatkan akreditasi A, secara otomatis meningkatkan kepercayaan masyarakat menjadi tinggi, *kedua* dalam bidang kompetensi guru dan karyawan menjadi lebih tinggi, sehingga dalam menyampaikan materi dan pelayanan akademik dan non akademik menjadi mudah, *ketiga* lulusan dari SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan Madrasah Diniyah Swasta Muhammadiyah 1 Banjarmasin bisa tersebar di semua sekolah baik di Banjarmasin maupun luar pulau Kalimantan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik adalah konsep dalam strategi manajemen yang bertujuan untuk mengatur roda organisasi mulai dari tahapan proses perumusan visi misi, sampai evaluasi serta hal yang

menopang dan menghambat. Melalui manajemen strategik ini dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan sekolah berkualitas sesuai dengan yang diharapkan. Saat ini kebutuhan pasar menjadi salah satu acuan lembaga pendidikan untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas baik dari segi intern maupun ekstern.

2. Implikasi Praktis

Melalui berbagai temuan dari penelitian tersebut maka dapat memberi manfaat bagi lembaga pendidikan. Konsep manajemen strategik ini dapat dijadikan sebagai acuan yang strategis dan solusi untuk lembaga secara manajerial internal maupun eksternal dengan tujuan sebagai sekolah yang berkualitas. Manajemen strategik menjadikan kinerja lembaga pendidikan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan konsep dari manajemen strategik.

C. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian Manajemen Strategik Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 dan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 di Kota Banjarmasin, ada beberapa saran sebagai berikut yang di-tujukan kepada:

1. Bagi kepala sekolah penelitian ini bisa di jadikan sebagai acuan bagaimana pelaksanaan manajemen strategik yang lebih baik, sehingga peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan sekolah bisa dianalisis untuk penembangan sekolah yang lebih baik untuk mencapai tujuan sekolah.

2. Bagi guru penelitian ini sebagai analisis sejauh mana peran guru dalam manajemen strategik di sekolah.
3. Bagi Muhammadiyah di Kota Banjarmasin diharapkan lebih memperhatikan kembali potensi-potensi yang ada di lembaga pendidikan. Hal ini agar Muhammadiyah tetap mempertahankan identitasnya dan dominasinya di wilayah Banjarmasin dalam hal meningkatkan lembaga pendidikan.
4. Bagi peneliti yang lain penelitian ini bisa di jadikan rujukan terkait pelaksanaan, pelaksanaan evaluasi, serta hasil dalam pelaksanaan manajemen strategik sekolah.